

INTISARI

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih tingginya angka stunting di Indonesia pada tahun 2022 yang mencapai 21,6%, dan prevalensi stunting di Jawa Timur yang mencapai 19,2% sementara itu sumenep berada di urutan ke 15 di Jawa Timur dengan mencapai 21,6% sehingga terciptanya Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting dan Peraturan Bupati Nomor 14 Tahun 2019 tentang Percepatan Penanggulangan Stunting. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi kebijakan yang dilakukan oleh Puskesmas Guluk-guluk dalam penurunan stunting. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian kualitatif sebagai analisis data dengan teknik pengumpulan datanya yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori implementasi oleh Van Meter dan Van Horn (1975) yang memiliki 6 indikator yaitu : Ukuran dan Tujuan Kebijakan, Sumber Daya Manusia, Karakteristik Agen Pelaksana, Sikap atau Kecenderungan Para Pelaksana, Komunikasi Antar Organisasi dan Aktivitas Pelaksana, Lingkungan Sosial, Ekonomi, dan Politik. Implementasi kebijakan penurunan stunting di Puskesmas Guluk-guluk sudah berhasil. Lokasi yang saya pilih yaitu Puskesmas Guluk-guluk. Alasan peneliti mengambil lokasi di lokasi tersebut dikarenakan Puskesmas Guluk-guluk mampu menekan angka stunting di Kecamatan Guluk-guluk. Hasil penelitian berdasarkan fokus penelitian implementasi kebijakan penurunan stunting di Puskesmas Guluk-guluk sudah sesuai dengan yang ditentukan, para implementor/pelaksana sudah melaksanakan kebijakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Sumber daya yang terlibat dalam implementasi penurunan stunting cukup maksimal. Pada konteks implementasi kebijakan penurunan stunting, agen pelaksana yang terlibat cukup demokratis dan persuasif. Hal ini mempengaruhi ketercapaian tujuan yang akan dicapai dengan batas waktu yang ditentukan.

Kata kunci : Implementasi, Kebijakan, Stunting.

ABSTARCT

This research is motivated by the still high number of stunting in Indonesia in 2022 which reaches 21.6%, and the prevalence of stunting in East Java which reaches 19.2%, meanwhile Sumenep is in 15th place in East Java with 21.6%. the creation of Presidential Regulation Number 72 of 2021 2021 concerning the Acceleration of Stunting Reduction and Regent Regulation Number 14 of 2019 concerning the Acceleration of Stunting Reduction. The aim of this research is to determine the implementation of policies carried out by the Guluk-guluk health center in reducing stunting. The research method used in the research is a qualitative research method as data analysis with data collection techniques, namely observation, interviews and documentation. This research uses implementation theory by Van Meter and Van Horn (1975) which has 6 indicators, namely: Policy Size and Objectives, Human Resources, Characteristics of Implementing Agents, Attitudes or Tendencies of Implementers, Inter-Organizational Communication and Implementing Activities, Social Environment, Economics , and Politics. The implementation of the stunting reduction policy at the Guluk-Guluk Community Health Center has been successful. The location I chose was the Guluk-guluk health center. The reason the researchers took the location at this location was because the Guluk-guluk community health center was able to reduce the stunting rate in Guluk-guluk sub-district. The results of the research were based on the research focus on the implementation of the stunting reduction policy at the Guluk-guluk community health center in accordance with what was determined, the implementers/executors had implemented the policy in accordance with the goals to be achieved. The resources involved in implementing stunting reduction are maximal. In the context of implementing stunting reduction policies, the implementing agents involved are quite democratic and persuasive. This affects the achievement of goals that will be achieved within the specified time limit.

Keywords: Implementation, Policy, Stunting.

